

RESPON RUSIA DALAM MENGHADAPI SANKSI EKONOMI AMERIKA SERIKAT TAHUN 2022-2025

Irfan Halim¹, Tendy²

Program Studi Ilmu Hubungan Internasional

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Mulawarman

Abstrak

Irfan Halim, 1902046094, dengan judul “Retaliasi Rusia terhadap Sanksi Amerika Serikat Pasca Invasi Ukraina Tahun 2022”, dibimbing oleh Tendy, S.Sos., M.Si, Program Studi Hubungan Internasional, Universitas Mulawarman. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian eksplanatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh melalui studi kepustakaan (library research). Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis data kualitatif dengan menggunakan konsep retaliasi menurut Cornell Law School. Hasil penelitian menunjukkan bahwa retaliasi Rusia terhadap sanksi yang dijatuhkan Amerika Serikat dilakukan melalui empat metode utama, yaitu ekonomi dan perdagangan, finansial, diplomatik, serta energi dan teknologi. Retaliasi tersebut berfungsi sebagai tindakan pembalasan yang sah dalam hukum internasional dengan tujuan memulihkan hak Rusia yang dirugikan, menjaga kedaulatan nasional, serta mendorong negara pemberi sanksi untuk kembali mematuhi kewajiban hukumnya.

Kata kunci: Retaliasi, Sanksi Internasional, Rusia, Amerika Serikat

Abstract

Irfan Halim, 1902046094, entitled “Russia’s Retaliation against United States Sanctions Following the 2022 Ukraine Invasion”, supervised by Tendy, S.Sos., M.Si, International Relations Study Program, University of Mulawarman. This research is an explanatory qualitative study. The data used in this research are secondary data obtained through library research. The data analysis technique applied is qualitative analysis using the concept of retaliation as formulated by Cornell Law School. The results of this study indicate that Russia’s retaliation against sanctions imposed by the United States was carried out through four main methods: economic and trade measures, financial measures, diplomatic actions, and energy and technology strategies. These retaliatory measures function as legally justified responses under international law aimed at restoring Russia’s violated rights, safeguarding national sovereignty, and compelling sanctioning states to return to compliance with their international legal obligations.

Keywords: Retaliation, International Sanctions, Russia, United States

1. PENDAHULUAN

Konflik Rusia–Ukraina yang meletus pada 24 Februari 2022 dipicu oleh upaya Ukraina mendekat ke NATO, yang dipandang Rusia sebagai ancaman langsung terhadap keamanan nasionalnya. Rusia merespons dengan mengakui kemerdekaan Donetsk dan Luhansk, lalu meluncurkan invasi militer skala penuh dengan dalih demilitarisasi Ukraina. Invasi ini menimbulkan dampak besar bagi kedua negara, termasuk korban militer Rusia yang signifikan, kerugian finansial

besar, serta kerusakan infrastruktur dan ekonomi Ukraina yang masif.

Invasi Rusia memicu respons keras dari Amerika Serikat dan NATO, yang menilai tindakan tersebut sebagai pelanggaran terhadap tatanan internasional dan kedaulatan negara. AS kemudian menjatuhkan empat paket sanksi ekonomi utama terhadap sektor keuangan dan perusahaan strategis Rusia untuk melemahkan sistem keuangan negara tersebut. Sanksi ini menyebabkan pelemahan nilai rubel, gangguan transaksi internasional, serta tekanan inflasi di Rusia. Sebagai balasan, Rusia menyatakan akan melakukan retaliasi ekonomi terhadap negara-negara Barat, menegaskan bahwa sanksi ekonomi menjadi instrumen utama dalam konflik geopolitik modern.

2. METODE

Jenis penelitian yang di gunakan penulis adalah penelitian eksplanatif. Penelitian ini berusaha untuk menjelaskan serta menggambarkan kondisi yang terdapat pada permasalahan yang di ajukan. Jenis data dalam penelitian ini adalah data sekunder yang di dapat melalui buku,jurnal, dan artikel yang dapat di akses melalui media internet. Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis adalah penelitian kepustakaan (library research) yaitu mengumpulkan data dari literatur yang berkaitan dengan masalah yang berkaitan dengan penelitian penulis. Adapun teknik analisis data yang di gunakan penulis dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif.

3. RESPON RUSIA DALAM MENGHADAPI SANKSI EKONOMI AMERIKA SERIKAT TAHUN 2022-2025

Invasi Rusia ke Ukraina pada Februari 2022 menjadi titik balik dalam sistem internasional pasca-Perang Dingin, karena bukan hanya menyangkut kedaulatan Ukraina, tetapi juga rivalitas hegemonik antara Amerika Serikat (AS) dan Rusia. AS bersama NATO dan Uni Eropa merespons dengan menjatuhkan sanksi ekonomi, finansial, teknologi, energi, dan diplomatik terbesar dalam sejarah modern. Secara normatif, sanksi bertujuan menegakkan hukum internasional dan melindungi Ukraina, namun secara strategis juga dimaksudkan untuk mempertahankan hegemoni global AS, menekan Rusia sebagai kekuatan revisionis, serta mencegah terbentuknya tatanan multipolar yang dipimpin Rusia–Tiongkok.

Sanksi AS mencakup pembekuan aset Bank Sentral Rusia, pemutusan akses SWIFT, embargo energi, pembatasan ekspor teknologi tinggi, larangan perdagangan dan investasi, serta sanksi individual terhadap elit politik dan oligarki. Dampaknya sangat signifikan terhadap ekonomi Rusia: depresiasi rubel, inflasi tinggi, kontraksi industri, penurunan ekspor energi, penurunan investasi asing, serta penurunan kesejahteraan sosial. Meskipun Rusia mampu mencegah krisis total melalui kontrol moneter dan kebijakan fiskal, sanksi menyebabkan kerusakan struktural jangka panjang terhadap pertumbuhan ekonomi, produktivitas, dan modernisasi industri.

Sebagai respons, Rusia melakukan retaliasi multidimensional di bidang ekonomi, finansial, diplomatik, energi, dan teknologi. Di bidang ekonomi, Rusia menasionalisasi aset perusahaan Barat, memperluas substitusi impor, dan mengalihkan perdagangan ke Asia dan Global South. Di sektor finansial, Rusia menerapkan kebijakan “rubel for gas”, dedolarisasi transaksi internasional, membangun sistem pembayaran alternatif SPFS, serta mengembangkan digital ruble. Di bidang diplomatik, Rusia memperkuat kerja sama dengan BRICS, SCO, dan negara Global South serta melakukan perang narasi anti-hegemoni Barat. Di sektor energi dan teknologi, Rusia mengalihkan ekspor energi ke Asia, membangun infrastruktur energi baru, serta mempercepat pengembangan teknologi domestik dan kerja sama dengan negara non-Barat.

Secara keseluruhan, konflik sanksi dan retaliasi ini menunjukkan bahwa sanksi bukan sekadar instrumen ekonomi, tetapi bagian dari kompetisi geopolitik global antara sistem unipolar yang dipimpin AS dan upaya Rusia membangun tatanan multipolar. Sanksi AS dan retaliasi Rusia mencerminkan pergeseran konflik internasional dari perang militer konvensional menuju perang ekonomi, finansial, teknologi, dan narasi global.

A. Kepentingan AS Menjatuhkan Sanksi

AS menggunakan sanksi untuk mempertahankan hegemoni global, memperkuat NATO, menekan Rusia sebagai kekuatan revisionis, serta mengamankan kepentingan ekonomi dan energi. Sanksi juga memperkuat ketergantungan Eropa pada AS dan meningkatkan posisi industri pertahanan serta energi Amerika.

B. Bentuk Sanksi AS terhadap Rusia

Sanksi mencakup pembatasan perdagangan dan teknologi, pemutusan akses SWIFT, pembekuan cadangan devisa, embargo energi, sanksi individual, pembatasan pasar utang, serta isolasi investasi dan teknologi. Paket ini merupakan salah satu rezim sanksi paling luas dalam sejarah modern.

C. Kondisi Rusia Pasca Sanksi

Sanksi menyebabkan depresiasi rubel, inflasi tinggi, penurunan konsumsi dan investasi, gangguan industri dan teknologi, penurunan pendapatan energi, serta peningkatan kemiskinan. Dampak jangka panjang mencakup penurunan potensi pertumbuhan ekonomi dan isolasi teknologi.

D. Retaliasi Rusia terhadap Sanksi

Rusia merespons dengan nasionalisasi aset Barat, substitusi impor, diversifikasi perdagangan ke Asia, dedolarisasi sistem keuangan, pembangunan sistem pembayaran alternatif, penguatan diplomasi Global South, pengalihan ekspor energi ke Asia, dan percepatan pengembangan teknologi domestik. Retaliasi ini bersifat strategis untuk membangun ketahanan ekonomi dan menantang dominasi Barat.

4. KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan menjelaskan respons Rusia terhadap sanksi ekonomi Amerika Serikat (AS) dan sekutunya sejak 2022 melalui konsep retaliasi menurut Cornell Law School, yang dipahami sebagai tindakan balasan terencana untuk melindungi kepentingan dan kedaulatan negara. Sanksi AS dipandang bukan hanya penegakan norma internasional, tetapi strategi geopolitik untuk mempertahankan dominasi global dan melemahkan fondasi ekonomi Rusia. Tekanan ini justru memicu retaliasi Rusia yang sistematis di bidang ekonomi, finansial, diplomatik, dan ideologis.

Di sektor ekonomi, Rusia menerapkan kebijakan rubel for gas, de-dolarisasi transaksi internasional, serta nasionalisasi aset perusahaan Barat sebagai bentuk symmetrical dan indirect retaliation. Di sektor finansial, Rusia mengembangkan

sistem pembayaran alternatif SPFS dan digital ruble sebagai measured retaliation untuk mengurangi ketergantungan pada sistem keuangan Barat. Dalam bidang diplomatik, Rusia memperkuat kerja sama dengan BRICS, SCO, dan negara Global South, yang mencerminkan diplomatic retaliation serta upaya membangun tatanan multipolar. Secara domestik, retaliasi dibingkai sebagai perjuangan melawan hegemoni Barat untuk memperkuat legitimasi politik pemerintah.

Secara konseptual, retaliasi Rusia memiliki tiga fungsi utama: alat pembalasan ekonomi, instrumen diplomasi koersif, dan pesan politik global menentang dominasi Barat. Retaliasi ini bersifat strategis dan terencana, mampu menjaga stabilitas ekonomi jangka pendek, tetapi juga meningkatkan isolasi dari Barat dan ketergantungan pada mitra non-Barat. Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan bahwa retaliasi Rusia merupakan strategi defensif sekaligus konstruktif untuk mempertahankan kedaulatan nasional dan membangun arsitektur ekonomi serta politik global alternatif.

DAFTAR PUSTAKA

- Allison, R. (2022). *The West's response to Russia's invasion: Unity and strategic calculations*. Chatham House. <https://www.chathamhouse.org>
- Azzam, M. T. F. (n.d.). *Respon Rusia menghadapi agresivitas Turki pasca penembakan pesawat SU-24 pada tahun 2015*. Program Studi Hubungan Internasional, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Bank Dunia. (2023). *Ukraine rapid damage and needs assessment*. World Bank. <https://www.worldbank.org/en/country/ukraine/publication/ukraine-rapid-damage-and-needs-assessment-march-2023>
- BBC Indonesia. (2022, Februari 25). *Rusia invasi Ukraina: Vladimir Putin ancam "balas" sanksi ekonomi dari Barat dan AS*. BBC News Indonesia. <https://www.bbc.com/indonesia/dunia-60527375>
- Brookings Institution. (2022). *U.S. sanctions policy and global energy markets*. <https://www.brookings.edu>
- Brookings Institution. (2023). *The new geopolitics of de-dollarization*. <https://www.brookings.edu>
- Cambridge Dictionary. (n.d.). *Retaliation*. <https://dictionary.cambridge.org/dictionary/english/retaliation>
- CNN. (2022, Februari 23). *What is NATO and why is it challenging for Russia to have Ukraine as a member?* CNN World. <https://edition.cnn.com/2022/02/23/europe/nato-ukraine-russia-explainer-intl/index.html>

- CNN Indonesia. (2021, Maret 4). *Kronologi dan latar belakang perang Rusia vs Ukraina*. CNBC Indonesia. <https://www.cnbcindonesia.com/news/20220304133929-4320041/kronologi-dan-latar-belakang-perang-rusia-vs-ukraina>
- CNN Indonesia. (2022, Februari 17). *Kenapa Ukraina ngebet jadi anggota NATO meski ditentang Rusia?* <https://www.cnnindonesia.com/internasional/20220217102900-134-760336/kenapa-ukraina-ngebet-jadi-anggota-nato-meski-ditentang-rusia>
- CNBC Indonesia. (2023, April 13). *Horor baru perang Rusia-Ukraina, korban tembus 354 ribu jiwa*. <https://www.cnbcindonesia.com/news/20230413151819-4-429668/horor-baru-perang-rusia-ukraina-korban-tembus-354-ribu-jiwa>
- Cornell Law School Legal Information Institute. (n.d.). *Retaliatory measures*. https://www.law.cornell.edu/wex/retaliatory_measures
- CSIS. (2023). *Down but not out: The Russian economy under Western sanctions*. Center for Strategic and International Studies. <https://www.csis.org>
- CSIS. (2024). *Russia's adaptive economy under prolonged sanctions*. Center for Strategic and International Studies. <https://www.csis.org>
- Detik News. (2022, Maret 12). *Rusia balas hukuman sanksi dari negara-negara Barat*. <https://news.detik.com/bbc-world/d-5978434/rusia-balas-hukuman-sanksi-dari-negara-negara-barat>
- Energy Information Administration. (2023). *Russia's oil and gas exports and the global market response*. U.S. Energy Information Administration. <https://www.eia.gov>
- European Council. (2023). *Impact of sanctions on the Russian economy*. <https://www.consilium.europa.eu>
- Friedman, G. (2022). *The real motives behind U.S. sanctions on Russia*. Geopolitical Futures. <https://geopoliticalfutures.com>
- Gerasykina, A. R. (2023). *The impact of anti-Russian sanctions on the global economy and contemporary international economic relations*. *Journal of International Economic Affairs*, 13(2), 221–236. <https://doi.org/10.18334/eo.13.2.117900>
- Hanifisanto, R. T. (2019). *Sanksi ekonomi sebagai upaya perlindungan warga negara dalam pandangan hukum internasional (Studi kasus Amerika Serikat–Turki 2018)*. *Jurist-Diction*, 2(6), 2235–2248. <https://doi.org/10.20473/jd.v2i6.16809>
- IDN Times. (2025). *Mengenal retaliasi, tindakan balasan dalam perdagangan internasional*. <https://www.idntimes.com/business/economy/mengenal-retaliasi-tindakan-balasan-dalam-perdagangan-internasional>
- IMF. (2023). *Russian Federation: Economic outlook and sanctions impact*. International Monetary Fund. <https://www.imf.org>

- IMF. (2024). *Russian Federation: Staff report for the 2024 Article IV consultation*. International Monetary Fund. <https://www.imf.org>
- IMF. (2025). *Russian Federation: Post-sanctions economic assessment*. International Monetary Fund. <https://www.imf.org>
- Interfax Russia. (2022). *Ukraine's demilitarization means neutralization of its military potential* – Peskov. https://www.interfax-russia.ru/military/news_eng/376013
- Kim, D. (2024, Februari 26). *Economic sanctions: Lessons from the Russia–Ukraine conflict*. Poole Thought Leadership. <https://poole.ncsu.edu/thought-leadership/article/economic-sanctions-lessons-from-the-russia-ukraine-conflict>
- Kompas.com. (2022, Februari 21). *Putin akui kemerdekaan Donetsk dan Luhansk, ini reaksi dunia*. <https://www.kompas.com/global/read/2022/02/22/095033770/putin-akui-kemerdekaan-donetsk-dan-luhansk-ini-reaksi-dunia>
- Kupang Antara News. (2023). *Kerusakan infrastruktur akibat perang Rusia dan Ukraina mencapai Rp2 kuadriliun*. <https://kupang.antaranews.com/berita/105504/kerusakan-infrastruktur-akibat-perang-rusia-dan-ukraina-mencapai-rp2-kuadriliun>
- Kyiv School of Economics Institute. (2024). *The costs of war: Russia's direct and indirect economic losses*. KSE Institute Report. <https://kse.ua/analysis/the-costs-of-war-russia-s-direct-and-indirect-economic-losses>
- Laporan CRS. (2022). *U.S. strategic interests in the Russia–Ukraine war (R47012)*. Congressional Research Service Report. <https://crsreports.congress.gov/product/pdf/R/R47012>
- Laporan IISS. (2023). *The military balance 2023: Russian and Ukrainian losses analysis*. International Institute for Strategic Studies. <https://www.iiss.org/publications/the-military-balance/the-military-balance-2023/analysis>
- Li, W. (2023). *Economic impact on Russia after the Russian–Ukrainian conflict. Highlights in Business, Economics and Management*, 23, 417–422. <https://doi.org/10.54097/7mq35454>
- Mahendra, I. I., Mubin, S., & Izzuddin, A. (n.d.). *Kebijakan Rusia untuk bertahan menghadapi sanksi ekonomi Uni Eropa di tahun 2016–2020 melalui strategi import substitution*. Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Yogyakarta.
- Mearsheimer, J. J. (2022). *Why the Ukraine crisis is the West's fault*. *Foreign Affairs*, 101(4), 1–12.
- Merriam-Webster. (n.d.). *Retaliate*. <https://www.merriam-webster.com/dictionary/retaliate>

- Modebadze, V. (2022). *How the war in Ukraine affects Russian economy and Sino-Russian relations*. *National Security and the Future*, 23(3), 5–20. <https://doi.org/10.37458/nstf.23.3.1>
- Nelson, R. M. (2025). *The economic impact of Russia sanctions (CRS In Focus IF12092)*. Congressional Research Service. <https://www.congress.gov>
- OECD. (2023). *Sanctions and Russia's industrial adaptation*. Organisation for Economic Co-operation and Development. <https://www.oecd.org>
- OECD. (2024). *Economic outlook for Russia and Eurasia 2024*. Organisation for Economic Co-operation and Development. <https://www.oecd.org>
- Pera, J. (2023). *The war in Ukraine and the risk of low impact of Western sanctions imposed on Russia*. *Central European Review of Economics and Finance*, 44(3), 99–124. <https://doi.org/10.24136/ceref.2023.016>
- Reuters. (2022, Februari 25). *Factbox: U.S. sanctions on Russia's financial sector*. Reuters. <https://www.reuters.com/business/finance/us-sanctions-russias-financial-sector-2022-02-24>
- Sokolshchik, A. (2023). *Containment revisited: U.S. sanctions and multipolar challenges*. *Journal of Global Affairs*, 15(2), 210–225.
- The Conversation. (2022, Februari 28). *Alasan mengapa sanksi ekonomi dan kecaman dunia terhadap Rusia tidak akan efektif menghentikan invasi*. <https://theconversation.com/alasan-mengapa-sanksi-ekonomi-dan-kecaman-dunia-terhadap-rusia-tidak-akan-efektif-menghentikan-invasi-178159>
- Tirto.id. (2022, Maret 1). *Konflik Ukraina terkini: Mengapa AS dan Inggris beri sanksi ke Rusia?* <https://tirto.id/konflik-ukraina-terkini>
- Ukrainska Pravda. (2025, Mei 5). *Russian leaders see potential truce as a lifeline for struggling economy*. <https://www.pravda.com.ua/eng/articles/2025/05/5/7510632>
- U.S. Department of Commerce. (2023). *Export control restrictions on sensitive technologies to Russia and Belarus*. Bureau of Industry and Security. <https://www.commerce.gov>
- U.S. Department of the Treasury. (2022, Februari 24). *Treasury announces sweeping sanctions on key sectors of Russian economy* [Siaran pers]. <https://home.treasury.gov/news/press-releases/jn0121>
- VOA Indonesia. (2022, Maret 12). *Dampak sanksi ekonomi dunia terhadap Rusia: Rubel anjlok. Tersedia dalam* <https://www.voaindonesia.com/a/dampak-sanksi-ekonomi-dunia-terhadap-rusia-rubel-anjlok/6464227> diakses pada tanggal
- VOA News. (2022, Juni 13). *Russian rouble slides against dollar as sanctions bite*. *Voice of America News*. <https://www.voanews.com/a/russian-rouble-slides-against-dollar-as-sanctions-bite/6615598>
- World Economic Forum. (2022). *How sanctions have reshaped global energy flows*. <https://www.weforum.org>

World Economic Forum. (2023). *Global energy security in a fragmented world*.
<https://www.weforum.org>

Ziegler, C. E. (2020). *Sanctions in U.S.–Russia relations*. *Vestnik RUDN. International Relations*, 20(3), 504–520. <https://doi.org/10.22363/2313-0660-2020-20-3-504-520>